

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil analisis regresi yang didapat maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait dampak pengaruh kebijakan US-GSP terhadap Volume Ekspor dan Nilai Ekspor:

Amerika Serikat adalah salah satu negara maju yang membuat neraca perdagangan di Indonesia menjadi surplus. Namun dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kebijakan US-GSP tidak signifikan terhadap volume dan nilai ekspor, khususnya produk *plywood* Indonesia ke Amerika Serikat. Dampak yang ditimbulkan juga negatif yang artinya berbanding terbalik. Jadi, meskipun Indonesia mengekspor produk *plywood* ke Amerika Serikat dibawah fasilitas US-GSP, hal ini menimbulkan penurunan pada kinerja volume dan nilai ekspor produk *plywood* Indonesia. Walaupun telah mendapat fasilitas US-GSP, Indonesia merupakan pembayar tarif bea masuk terbesar kelima di Amerika Serikat, sebesar US \$ 1,3 miliar pada tahun 2015.

Mengutip dari berita Bisnis.com, adapun pernyataan dari Ketua Bidang Pemasaran dan Hubungan Internasional Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) Gunawan Salim menyatakan, kebijakan US-GSP tersebut memang tidak berpengaruh banyak terhadap kinerja ekspor *plywood* Indonesia ke Amerika Serikat. Karena pada dasarnya ekspor *plywood* yang mendapat fasilitas US-GSP (di bawah 6 mm) relatif kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Indonesia tidak bisa hanya bergantung pada pasar di Amerika Serikat dan kebijakan GSP saja. Perlu melihat kembali bagaimana posisi perdagangan Indonesia dengan semua mitra dagang dan mempelajari pola-pola perdagangan negara lain. Sehingga hal tersebut dapat memperluas pasar ekonomi dan membangun investasi bersama.
2. Walaupun perdagangan Indonesia dengan Amerika tercatat surplus, namun tarif yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Trump ini masih dinilai terlalu tinggi. Oleh karena itu tim lobi Indonesia perlu melakukan peninjauan ulang terkait setiap kebijakan proteksionis pemerintahan Trump.
3. Podusen kayu lapis Indonesia harus memberikan produk kayu lapis yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan negara eksportir lainnya. Mutu, kualitas, dan konsistensi perlu untuk terus-menerus dijaga.
4. Membuat strategi untuk mempertahankan dan memaksimalkan potensi Indonesia dalam perdagangan kayu lapis sehingga dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekspor kayu lapis ke Amerika Serikat.